

ABSTRAK

Nama : Haninthya Nurul Izzati
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dan Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 pada dewasa usia 30-50 tahun di Puskesmas Kecamatan Senen dan Tinjauannya Menurut Agama Islam.

Latar Belakang: Diabetes Mellitus Tipe 2 (DM Tipe 2) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat, terutama pada kelompok usia produktif. Salah satu faktor risiko yang dapat dimodifikasi adalah Indeks Massa Tubuh (IMT), yang mencerminkan status berat badan seseorang. Peningkatan IMT diketahui dapat meningkatkan resistensi insulin dan berkontribusi terhadap terjadinya DM Tipe 2. Sementara itu, faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi adalah faktor genetik, jenis kelamin, dan usia. Di Indonesia khususnya di wilayah perkotaan besar termasuk wilayah Ibukota Jakarta, berdasarkan temuan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), data survey nasional Indonesia tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas meningkatkan resiko dua kali lipat mengalami diabetes mellitus tipe 2, serta empat kali beresiko mengalami komorbid diabetes mellitus-hipertensi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien dewasa usia 30-50 tahun di Puskesmas Senen Periode 2022-2023. Sampel berjumlah 150 responden yang diambil secara *total sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil: Dari 150 responden, berusia 30-40 dan 41-50 tahun, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan Indeks Massa Tubuh kategori overweight dan obesitas memiliki risiko tinggi mengalami Diabetes Mellitus Tipe 2. Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dan risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dan risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 pada dewasa usia 30–50 tahun di Puskesmas Kecamatan Senen periode 2022-2023. Diperlukan upaya promotif dan preventif, serta tinjauannya menurut Islam yang berupa edukasi mengenai pentingnya menjaga berat badan ideal untuk menurunkan risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 pada usia produktif.

Kata Kunci: Usia, Jenis Kelamin, IMT, Diabetes Mellitus Tipe 2, Puskesmas Kecamatan Senen

ABSTRACT

Name : Haninthya Nurul Izzati
Study Program : Medicine
Title : *The Relationship Between Body Mass Index and the Risk of Type 2 Diabetes Mellitus in Adults Aged 30–50 Years at the Senen Subdistrict Health Center and Its Review from an Islamic Perspective*

Background: Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is one of the non-communicable diseases with an increasing prevalence, especially among the productive age group. One of the modifiable risk factors is Body Mass Index (BMI), which reflects a person's body weight status. Increased BMI is known to raise insulin resistance and contribute to the development of T2DM. Meanwhile, non-modifiable risk factors include genetic factors, sex, and age. In Indonesia, particularly in major urban areas including the capital city Jakarta, data from the 2013 National Health Survey (Riskesdas) shows that obesity prevalence doubles the risk of developing type 2 diabetes mellitus and increases the risk of comorbid diabetes mellitus-hypertension by four times.

Method: This study used an analytical design with a cross-sectional approach using secondary data from medical records of adult patients aged 30–50 years at the Senen Health Center for the 2022–2023 period. The sample consisted of 150 respondents taken by total sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test to determine the relationship between variables.

Results: Among the 150 respondents aged 30–40 and 41–50 years, the study found that most respondents with BMI in the overweight and obese categories had a high risk of developing Type 2 Diabetes Mellitus. Statistical tests showed a significant relationship between Body Mass Index and the risk of Type 2 Diabetes Mellitus ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between Body Mass Index and the risk of Type 2 Diabetes Mellitus in adults aged 30–50 years at the Senen Subdistrict Health Center during the 2022–2023 period. Promotive and preventive efforts are needed, as well as an Islamic perspective that emphasizes education on the importance of maintaining an ideal body weight to reduce the risk of Type 2 Diabetes Mellitus in the productive age group.

Keywords: Age, Sex, BMI, Type 2 Diabetes Mellitus, Senen Subdistrict Health Center